

# BAB I

## PENDAHULUAN

Pendahuluan merupakan bab awal yang menjadi perkenalan mengenai sebuah karya tulis ilmiah termasuk skripsi. Pada pendahuluan berisi struktur bab yaitu latar belakang, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, struktur organisasi skripsi yang diuraikan di bagiannya masing masing.

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Masa kini menjadi masa dengan banyaknya informasi yang mudah ditemukan dengan berbagai cara yang didapatkan dari daerah atau negara lain. Informasi yang bersumber dari daerah atau negara biasanya menggunakan bahasa yang berbeda, contohnya Negara Indonesia memiliki bahasa resmi yaitu Bahasa Indonesia, namun tidak semua orang mengerti dan menggunakan Bahasa Indonesia sehingga dibutuhkan suatu bahasa yang dapat dimengerti oleh semua orang agar dapat berkomunikasi. Bahasa tersebut dinamakan *lingua franca* menurut ensiklopedia (Britannica, 2015). "*Lingua franca* ini digunakan sebagai bahasa yang digunakan masyarakat yang memiliki latar belakang berbeda." Menurut PBB (perserikatan bangsa bangsa) bahwa bahasa resmi dunia meliputi Bahasa Inggris, prancis, mandarin, arab, rusia, dan spanyol. Menurut Ardaya dkk (2022, hlm. 2159) "Bahasa Inggris merupakan bahasa yang berasal dari negara inggris diperkirakan lebih dari dua milyar orang di seluruh dunia mengerti dan menggunakan bahasa tersebut." Penggunaan Bahasa Inggris sebagai alat komunikasi internasional menjadikan warga negara perlu untuk mempelajarinya. Selain itu Bahasa Inggris menjadi Alternatif kemampuan untuk meningkatkan keterampilan bahasa meliputi aspek keterampilan berbahasa lisan dan tulisan baik reseptif atau produktif. meliputi: membaca, menulis, dan berhitung hal tersebut dapat dilakukan dengan pembelajaran Bahasa Inggris yang rutin. Musthafa (2010) menyatakan bahwa anak yang menguasai bahasa asing memiliki keunggulan dalam hal intelektual yang fleksibel, keterampilan akademik, berbahasa dan sosial. Dengan menumbuhkan sikap pemahaman serta apresiasi anak terhadap bahasa dan budaya setiap pribadinya akan berkembang. Sesuai dengan bahasa yang dipelajari sejak usia dini keuntungan ini. Mereka akan memiliki akses yang lebih besar terhadap bahasa dan budaya asing yang akan menjadi pengetahuannya

Dari pentingnya Bahasa Inggris membuat pemerintah serta sekolah mulai memberlakukan pembelajaran Bahasa Inggris termasuk Indonesia negara yang memberlakukan hal ini dengan pemerintah mengeluarkan aturan mengenai pembelajaran bahasa asing berlandaskan Capaian Pembelajaran Bahasa Inggris pada kurikulum merdeka yang ditetapkan pada peraturan Permendikbud ristek No. 5 dan 7 tahun 2022 menerangkan mengenai standar kompetensi pendidikan dengan minimal pembelajaran sikap, keterampilan, dan pengetahuan pada muatan pembelajaran merumuskan dengan pembelajaran wajib, konsep keilmuan, dan jalur jenjang sesuai jenis pendidikan. Bahasa Inggris termasuk dalam muatan pembelajaran wajib. Undang undang mengenai pendidikan diperkuat dengan UU No 20 Tahun 2003 yang berisi Pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa.

Dalam pembelajaran Bahasa Inggris yang diajarkan pada sekolah dasar memiliki beberapa keterampilan penguasaan Bahasa Inggris mengenai *reading* (membaca), *writing* (menulis), *speaking* (berbicara), *listening* (mendengarkan). Keterampilan ini digunakan agar membantu para siswa dalam pembelajaran di sekolah pada penggunaan Bahasa Inggris untuk dilakukan tindak lanjut pada kegiatan sehari hari di rumah. Keterampilan penguasaan Bahasa Inggris tidak akan lepas dari kata atau kosakata hal tersebut menjadi bagian dari Bahasa Inggris menurut Fitriyani (dalam Badriyah, 2022, hlm. 2) “Kosakata merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris perlunya penguasaan vocabulary karna tanpa mengetahui *vocabulary*.”

Besarnya pengaruh kosakata pada empat keterampilan dasar Bahasa Inggris membuat peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai kosakata. Pembelajaran Bahasa Inggris dengan empat keterampilan yang ditunjang dengan kosakata dapat dipelajari di sekolah-sekolah Indonesia yang ada. Pada penelitian ini peneliti memilih sekolah dasar negeri yang terletak di desa jauh dari perkotaan dan sumber pembelajaran yang mumpuni. Sekolah yang peneliti pilih sebagai narasumber penelitian ini adalah SD Negeri Pangulah Baru I yang terletak di Kotabaru Kabupaten Karawang.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan observasi yang dilakukan pada bulan November 2022 di SD Negeri Pangulah Baru I terletak di Kotabaru Kabupaten Karawang. Dari observasi yang dilakukan serta menimbang dari pentingnya pembelajaran Bahasa Inggris. Sekolah ini memberikan pembelajaran yang mengikuti sesuai arahan dari peraturan yang ada untuk pembelajaran Bahasa Inggris. Namun pembelajaran Bahasa Inggris tersebut hanya ada dalam mata pelajaran saja, tidak diterapkan secara berkelanjutan dikarenakan tidak adanya guru pendamping Bahasa Inggris di sekolah tersebut selain itu guru kelas yang mengampu di kelas 4 mengaku bahwa beliau kurang terlatih untuk Bahasa Inggris sehingga tidak mengajarkan Bahasa Inggris secara utuh. Pembelajaran Bahasa Inggris dilakukan hanya dari buku pembelajaran sekolah yang ada dengan menggunakan metode ceramah. Pembelajaran yang dilakukan sebatas menulis seperti dialog yang ada di buku pembelajaran tanpa adanya membaca serta berbicara. Selain itu para siswa juga mengatakan bahwa mereka kurang meminati pelajaran Bahasa Inggris ini. Faktor kesulitan yang mereka ungkapkan ialah mulai dari kesulitan untuk membaca, melafalkan, menulis, hingga memahami suatu kalimat, selain itu siswa juga mengungkapkan bahwa pelajaran Bahasa Inggris membosankan karena tidak adanya keseruan dalam belajar serta tidak adanya alat alat pembelajaran seperti pelajaran lainnya. Melihat permasalahan yang ada baik diungkapkan oleh guru maupun siswa mengenai pelajaran Bahasa Inggris tersebut mendapat dampak pada penilaian yang buruk terlihat dari penilaian tengah semester (PTS) dan penilaian akhir semester (PAS) yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimum belajar siswa (KKM) yaitu dengan nilai 75. Faktor lain adalah akses sekolah ini dapat dikatakan sangat jauh menuju akses kota karena sekolah ini seperti hanya untuk dua kampung kecil saja. Sehingga daerah atau kota yang terdapat perpustakaan atau sumber sumber untuk belajar Bahasa Inggris tersebut tidak ada.

Dari uraian permasalahan yang ada, cara untuk mengatasi adalah memberikan pembelajaran yang tepat pada siswa di dalam maupun luar kelas untuk mata pelajaran Bahasa Inggris sesuai dengan silabus dan RPP (rancangan pelaksanaan pembelajaran), serta barengi dengan metode ajar Bahasa Inggris dasar yang tepat untuk dilakukan agar siswa meminati belajar Bahasa Inggris kemudian

menggunakan media ajar yang tepat dan menyenangkan untuk para siswa belajar serta guru yang termotivasi untuk dibantu melalui metode dan media ajar yang digunakan. Maka dalam hal ini metode dan media ajar sangat diperlukan bagi siswa untuk menumbuhkan semangat untuk melakukan pembelajaran Bahasa Inggris.

Metode pembelajaran Bahasa Inggris kini sudah banyak variasi dan model pembelajaran yang dapat digunakan yaitu *grammar translation method*, audio lingual, silent way, dan total physical response. Pada penelitian ini model pembelajaran yang digunakan adalah *grammar translation method*. Model *grammar translation method* merupakan model untuk pembelajaran bahasa yang digunakan sejak abad 19 dengan pembelajaran bahasa awal untuk Bahasa Latin dan Yunani. Pembelajaran metode ini menggunakan tata bahasa dan terjemahan dengan tujuan mendorong siswa agar belajar kosakata Bahasa Inggris dengan cara menghafal kemudian menerjemahkan. Selain itu metode pembelajaran yang dilakukan dengan menerjemahkan perkata sehingga cocok untuk siswa yang tingkat linguistiknya rendah atau belum belajar sama sekali.

Dalam teori perkembangan menurut Piaget bahwa perkembangan kognitif siswa sekolah dasar yaitu pada tahap operasional konkret yang didalamnya terdapat tindakan mental yang dapat merangsang otak melalui objek benda nyata. Menurut Badriyah (2022, hlm. 3) pada tahap perkembangan ini siswa dapat mempelajari sesuatu yang kompleks berbantuan visual. Sehingga pembelajaran yang menggunakan visual biasanya membutuhkan media pembelajaran agar membantu guru saat pembelajaran. Menurut Iswari (2017, hlm. 121) mengatakan bahwa *flashcard* menjadi suatu media pembelajaran yang digunakan untuk pembelajaran Bahasa Inggris. *Flashcard* banyak orang mengetahui sebagai kartu bergambar, *flashcard* merupakan media pembelajaran yang didalamnya memuat informasi untuk menunjang pembelajaran dengan meningkatkan ingatan dan penangkapan informasi baru bagi siswa. *Flashcard* sendiri dapat digunakan dengan menyesuaikan dengan kebutuhan *flashcard* berbeda dengan media pembelajaran digital yang harus menggunakan jaringan internet, dimana *flashcard* tersebut berbentuk kartu secara nyata sehingga tidak memerlukan jaringan internet dan menjadi alternatif untuk sekolah yang kesulitan dalam jaringan internet. Menurut Maryanto (dalam Sari, 2022) bahwa keterkaitan *flashcard* dengan keterampilan

bahasa yaitu meningkatnya keaktifan berbahasa selain itu siswa dapat aktif berbicara hanya melalui urutan gambar dalam *flashcard*.

Pembelajaran Bahasa Inggris untuk meningkatkan kosakata berbantuan media *flashcard* sebenarnya sudah banyak yang meneliti dengan berbagai macam materi ajar. Maka untuk pembuktian secara empiris dari penelitian oleh orang lain berikut peneliti paparkan peneliti pertama yaitu Rosamalinda julian badriah (2022) melakukan penelitian mengenai pembelajaran bahasa inggris di sekolah dasar yang berfokus pada lemahnya penguasaan kosakata, faktor lemahnya kosakata adalah proses menghafal siswa yang sulit yang didasari pada siswa masih asing dengan pengucapan kosakata baru. Sehingga untuk meningkatkan penguasaan kosakata dilakukan penelitian eksperimen dengan media pembelajaran *flashcard* saat kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris, hasil penelitian bahwa terjadi peningkatan hasil belajar dari nilai posttest dan pretest. hal tersebut menyatakan bahwa media *flashcard* cukup efektif terhadap penguasaan kosakata. peneliti kedua Fathiya anggung febriana (2020) hasil penelitian yaitu pembelajaran Bahasa Inggris materi animals mampu menunjukkan perbaikan pada perbendaharaan kosakata Bahasa Inggris dilihat dari hasil pretest dan posttest yang meningkat dengan bantuan media *flashcard* dalam perbendaharaan kosakata Bahasa Inggris siswa. Peneliti ketiga yaitu Imas Pebriyanti Putri tahun (2015) Permasalahan pada penelitian ini mengenai membaca menjadi skill penting untuk dimiliki siswa karena berkaitan dengan nilai siswa, sekolah bahkan negara. namun siswa dengan skill membaca yang rendah akan mengalami banyak kesulitan metode pembelajaran yang digunakan adalah metode *grammar translation method* mendapatkan hasil penelitian yang baik dan sukses dengan nilai yang meningkat.

Dari uraian sebelumnya serta pembuktian secara empiris tersebut membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam tentang “Pengaruh model *grammar translation method* (GTM) berbantuan media *flashcard* terhadap penguasaan kosakata bahasa inggris kelas IV siswa sekoah dasar” dengan harapan peneliti dapat mengedukasi kosakata Bahasa Inggris agar dapat belajar dan berbahasa yang tepat dan berkualitas.

## 1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Dari latar belakang masalah yang dipaparkan sebelumnya, maka peneliti akan merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penguasaan kosakata Bahasa Inggris kelas IV siswa sekolah dasar sebelum penggunaan model *grammar translation method* (GTM) berbantuan media *flashcard* pada siswa kelas IV SD Negeri Pangulah baru I Kotabaru Kabupaten Karawang ?
2. Bagaimana penguasaan kosakata Bahasa Inggris kelas IV siswa sekolah dasar sesudah penggunaan model *grammar translation method* (GTM) berbantuan media *flashcard* pada siswa kelas IV SD Negeri Pangulah baru I Kotabaru Kabupaten Karawang ?
3. Bagaimana pengaruh penguasaan kosakata Bahasa Inggris dengan model *grammar translation method* (GTM) berbantuan media *flashcard* kelas IV siswa sekolah dasar di SD Negeri Pangulah Baru I Kotabaru Kabupaten Karawang ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan umum mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran *flashcard* terhadap kemampuan kosakata berbahasa Inggris, sedangkan tujuan khusus penelitian untuk:

1. Mengetahui bagaimana penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa sebelum penggunaan model *grammar translation method* (GTM) berbantuan media *flashcard* Bahasa Inggris kelas IV siswa sekolah dasar di SD Negeri Pangulah Baru I Kotabaru Kabupaten Karawang.
2. Mengetahui bagaimana penguasaan kosakata Bahasa Inggris kelas IV siswa sekolah dasar sesudah penggunaan model *grammar translation method* (GTM) berbantuan media *flashcard* pada siswa kelas IV SD Negeri Pangulah baru I Kotabaru Kabupaten Karawang ?
3. Mengetahui bagaimana pengaruh penguasaan kosakata Bahasa Inggris dengan model *grammar translation method* (GTM) berbantuan media *flashcard* Bahasa Inggris kelas IV siswa sekolah dasar di SD Negeri Pangulah Baru I Kotabaru Kabupaten Karawang.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut

#### 1.4.1 Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi rujukan atau referensi dalam dunia pendidikan maupun penelitian lain yang masih berkaitan dengan topik penggunaan *flashcard* sebagai media pembelajaran terhadap penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa kelas IV

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

##### a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam memotivasi serta meningkatkan keaktifan dalam proses pembelajaran penguasaan kosakata Bahasa Inggris agar meningkat

##### b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan mampu membantu memberikan inovasi media pembelajaran yang efektif dan menyenangkan untuk guru pada pembelajaran kosakata Bahasa Inggris. selain itu penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan refleksi yang dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan pembelajaran di kelas.

##### c. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan, wawasan, serta pengalaman bagi penulis untuk terus berinovasi demi mengembangkan kemampuan siswa di berbagai bidang lainnya.

### 1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur penulisan yang digunakan pada skripsi ini disesuaikan dengan Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UPI Tahun 2019. skripsi ini terdiri dari BAB I sebagai pendahuluan dan diakhiri dengan BAB V sebagai simpulan, implikasi, dan rekomendasi. Secara lengkap struktur organisasi pada skripsi ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

- a. Bab I merupakan pendahuluan yang melatarbelakangi penelitian terdiri atas, a) Latar Belakang Penelitian, b) Rumusan Masalah, c) Tujuan Penelitian, d) Manfaat Penelitian, dan e) Struktur Organisasi penulisan.
- b. Bab II Berisi Kajian pustaka dari teori yang dijadikan sebagai landasan penelitian. Pada bab ini, kajian yang dibahas antara lain. model

pembelajaran *grammar translation method*, pembelajaran, media pembelajaran *flashcard* sebagai media pembelajaran, penguasaan kosakata dalam pembelajaran Bahasa Inggris. kerangka pemikiran penelitian, penelitian relevan terdahulu, serta hipotesis penelitian.

- c. Bab III berisi mengenai metode penelitian yang digunakan, selain itu informasi mengenai pelaksanaan penelitian seperti partisipan dalam penelitian, tempat dan waktu pelaksanaan penelitian, instrumen yang digunakan untuk pengambilan data dalam penelitian, serta prosedur pelaksanaan penelitian dari awal hingga akhir.
- d. Bab IV berisi mengenai temuan dan pembahasan dari penelitian yang dilakukan, pada bab ini kajian yang akan dibahas antara lain penemuan hasil dari penelitian yang berdasarkan pada pengolahan dan analisis data dari berbagai kemungkinan dengan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan masalah, tujuan temuan dan pembahasan ini untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.
- e. Bab V berisi mengenai simpulan, implikasi, dan rekomendasi. Pada bab ini akan disajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil dari analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari penelitian tersebut.